**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memperlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih bayak problemmatika (permasalahan) dalam kualitas pendidikan. Problematika yang harus dicari akar permasalahannya adalah penelusuran proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan alat penunjang keberhasilan belajar. Terkait dengan mutu pendidikan sekolah yang berada di daerah yang kurang memiliki sumber belajar yang baik. Dengan demikian bahwa pendidikan di Indonesia harus memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, seperti tenaga pengajar, sumber belajar dan alat bantu lain untuk menunjang keberhasilan belajar. Sarana dan prasarana yang menunjang ini diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar, kegiatan belajar, serta motivasi untuk terjadi penguatan terhadap meteri yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan prestasi belajar lebih baik. Untuk mengetahui hasil belajar mengajarkan peneliti mengadakan ulangan harian untuk mengetahui nilai awal. Setelah dilakukan ulangan hasil belajar menunjukan rata-rata nilai 3,3 sedangkan nilai yang sudah ditetapkan dalam KKM adalah 6,5 untuk mata pelajaran IPS di SD Negeri Manoko. Bila memperhatikan hasil pencapaian belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V/A belum berhasil. Proses belajar yang telah dilakukan oleh guru pada proses kegiataan pembelajarannya, pendidik kurang mempergukanan alat bantu media belajar, proses belajar yang dilakukan guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya sumber media belajar pembelajaran. Akibatnya proses belajar kurang aktif, kreatif, tetapi cenderung monoton, sehingga sering terjadi kegundahan dalam kelas proses selama penyampaian materi ajar, yang memungkinkan banyak peserta didik yang kurang paham terhadap materi atau pesan yang telah disampaikan guru. Padahal mata pelajaran IPS banyak mempelajari masalah lampau dan mempelajari, masalah sosial, sejarah pada zaman dahulu dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan suatu usaha dengan melakukan penilaian dan evaluasi yang terus menerus dalam neningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Dari pemikiran tersebut, maka menjadi kewajiban bagi para pendidik untuk senantiasa berusaha meningkatkan kinerjanya

 Dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen di katakan bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dan yang ke dua bahwa untuk menjamin perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta tata pemerintahan yang baik dan akuntabilitas pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru dan dosen secara terencana, terarah, dan berkesinambungan serta memiliki perana bahwa guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional ( dalam [http://aliusmanhs.wordpress.com/2010/07/17/undang-undang-no-14 tahun-2005-tentang-guru-dan-dosen/](http://aliusmanhs.wordpress.com/2010/07/17/undang-undang-no-14%20tahun-2005-tentang-guru-dan-dosen/)) Guru dalam memberdayakan alat bantu media gambar dalam belajar supaya proses belajar lebih meningkatkan. Hal ini terjadi karena media belajar dalam arti luas menurut Anggani Sudono (2010), adalah sarana yang memuat bahan-bahan belajar dan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengelola materi pelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar mencapai hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan. Menurut pendapat Briggs (dalam Asyhar, 2011:7) Berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta dapat merangsang siswa untuk belajar. Contohnya Buku, film, dan bingkai. Mata pelajaran IPS yang salah satu studinya mempelajari, membahas mengenai permasalahan dalam masyarakat sosial, geografi, ekonomi, sejarah, dan ilmu-ilmu yang lainnya. Karena keterbatasan kemampuan orang (guru) untuk mendatangi berbagai tempat di muka bumi ini, maka dibuatlah suatu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk di perkenalkan kepada peserta didik secara visual yang diwujudkan dalam bentuk media gambar. Berdasarkan alasan tersebut maka, penelitian diberikan judul: PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V Semester I Tahun Ajaran 2011/2012.

1. **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, secara umum masalah penelian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana pengunaan media gambar pada materi Keanekaragaman Budaya di Indonesia pada pelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik?“ di SD Negeri Manoko desa Cikahuripan Kec. Lembang Kab. Bandung Barat.

Adapun secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“ Apakah media gambar dalam belajar dapat digunakan dengan baik serta dapat meningkatkan prestasi hasil belajar? ”

1. **Batasan Masalah**
	* + 1. Subjek yang diteliti adalah peserta didik SD Negeri Manoko Desa Cikahuripan Kec. Lembang kab. Bandung Barat pada semester ganjil Tahun ajaran 2011/2012.
			2. Penggunaan media gambar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V dengan sub materi Kerajaan Keanekaragaman Budaya di Indonesia pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.
2. **Tujuan Penelitian**
3. **Tujuan**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan pada penelitian tindakan kelas ini secara umum adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan hasil prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V SD Negeri Manoko Desa Cikahuripan Kec. Lembang Kab. Bandung Barat semester ganjil tahun Pelajaran 2011/2012.

1. Tujuan Khusus
2. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran peserta didik dengan menggunakan media gambar pada pelajaran IPS dengan materi keanekaragaman budaya di Indonesia di kelas V
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil prestasi belajar IPS dengan menggunakan media gambar pada sub materi Keanekaragaman Budaya di Indonesia di kelas V
4. **Manfaat Penelitian**
5. Manfaat Bagi Siswa
6. Meningkatkan atau memperbesar pelatihan siswa.
7. Mencegah verbalisme (pengertian dengan kata belaka).
8. Memberikan pengalaman yang nyata dan langsung.
9. Membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa serta memberikan pengalaman secara menyeluruh.
10. Bagi siswa untuk mengembangkan daya pikir siswa dalam memahami sejarah dan meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran IPS dengan bantuan media gambar.
11. Manfaat Bagi Guru

 Sebagai bahan masukan bagi guru kelas V dalam meingkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran IPS serta mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan pemahaman siswa. Dengan mengunakan media gambar memberikan suatu alternative dan keterbatasan kemampuan orang untuk mendatangi berbagai tempat, sejarah masa lalu serta isu-isu sosial yang akan dipelajari oleh siswa.

1. Manfaat Bagi Sekolah

 Memberikan masukan bagi sekolah tersebut bahwa media pembelajaran dapat digunakan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sehingga sekolah dapat melengkapi sarana dan alat belajar yang di butuhkan.

1. Manfaat Bagi Peneliti
2. Bagi peneliti, dapat di gunaakan sebagai contoh untuk menerapkan model belajar dengan bantuan media gambar.
3. Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen sebagai tugas akhir perkuliahan.
4. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui apakah Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil yang baik serta kemampuan berfikir siswa dan dapat membantu pemahaman siswa dalam belajar